

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM
ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN**

Miftahul Huda¹, Bisarul Ihsan², Miss Karimah Tayong³, Ninik Indah Wahyuni⁴

huda@unisda.ac.id

Universitas Islam Darul Ulum

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan dalam segi penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum (Unisda). penelitian ini menggunakan metode yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data diperoleh dari mahasiswa Unisda dengan jumlah 10 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, membaca, dan mencatat. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kesalahan penggunaan ejaan dalam artikel mahasiswa dari Unisda adalah lembar koepus data. Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah membaca ulang data yang sudah terkumpul, menganalisis kesalahan penulisan huruf, menganalisis kesalahan penulisan kata, Menganalisis kesalahan pemakain tanda baca, dan menyimpulkan hasil analisis kesalahan. Berdasar penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti hasil yang ditemukan kesalahan ejaan adalah terdapat kesalahan penulisan huruf dalam artikel mahasiswa dari Unisda 221 kesalahan, terdapat kesalahan penulisan kata dalam artikel mahasiswa dari Unisda 90 kesalahan, dan terdapat kesalahan pemakaian tanda baca dalam artikel mahasiswa dari Unisda 202 kesalahan.

Kata Kunci: kesalahan, ejaan, penulisan huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, artikel

Abstract : This study aims to describe spelling errors in terms of writing letters, writing words, and using punctuation marks in student articles from the Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan (Unisda). This research uses a descriptive qualitative method. The data source was obtained from students of the Islamic Unisda with a total of 10 students. The data collection techniques used are documentation, reading, and note-taking techniques. The instrument used to measure spelling errors in student articles from the Islamic Unisda is a data copy sheet. Data analysis techniques carried out in this study were rereading the collected data, analyzing letter writing errors, analyzing word writing errors, analyzing punctuation errors, and concluding the results of the error analysis. Based on this research that has been carried out by researchers, the results found spelling errors are that there are errors in writing letters in student articles from Unisda 221 errors, there are errors in word writing in student articles from Unisda 90 errors, and there are usage errors punctuation in the student's article from the Islamic University Darul Ulum Lamongan 202 errors.

Keywords: errors, spelling, letter writing, word writing, use of punctuation, articles

PENDAHULUAN

Menurut Chaer (2007:32), bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk berkerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Dilihat dari media penyampaiannya, bahasa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahasa lisan dan tulis. Bahasa lisan selain menggunakan kata-kata yang disusun menjadi kalimat juga menggunakan sarana lain untuk membantu pemahaman Bahasa tulis dapat disimpan lama sampai waktu yang tak terbatas. Terkait dengan penggunaan bahasa sebagai alat untuk komunikasi, manusia tidak luput dari kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa merupakan kesalahan yang berhubungan dengan unsur-unsur kebahasaan berbahasa yang terdapat dalam bahasa tulisan karena menggunakan bahasa yang tidak sesuai kaidah tata bahasa yang baku. Kesalahan berbahasa terjadinya secara otomatis karena belum menguasai sistem kaidah kebahasaan. Kesalahan berbahasa terdapat berbagai bidang, salah satunya adalah kesalahan fonologis.

Kesalahan berbahasa dari segi fonologi adalah kesalahan berbahasa yang terjadi karena kesalahan pelafalan bunyi bahasa yang dihasilkan dari alat ucap manusia dan kesalahan yang terjadi karena perbedaan penangkapan makna. Kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang fonologi dapat dipandang dari penggunaan bahasa lisan dan tulisan. Apabila kesalahan di bidang fonologi dengan berkaitan tulis menulis dapat disebut kesalahan bidang tulis. Kesalahan fonologi pada bidang tulis menulis dapat terjadinya di dalam artikel.

Menurut Tartono (dalam Marzuqi 2013:64), artikel adalah sebuah karangan

yang dimuat dalam media massa atau jurnal yang berkembang dalam masyarakat secara luas. Kesalahan fonologi yang terdapat di dalam artikel dapat terjadi di bidang kesalahan penulisan huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca.

Kesalahan penulisan huruf menurut Marzuqi (2013:26) adalah kesalahan penulisan huruf terdiri atas penggunaan huruf kapital, huruf miring, huruf kecil, huruf tebal, dan huruf yang digaris bawah. Kesalahan penulisan kata dapat dibedakan menjadi sepuluh macam, yaitu kata dasar, kata turunan, singkatan kata, kata gabungan, kata depan, kata ganti klitik, kata partikel, kata sandang, kata ulang, dan kata angka dan lambang bilangan. Kesalahan pemakaian tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar tulisan yang dibuat dapat dipahami orang lain sesuai dengan apa yang dimaksudkan penulisan.

Ketiga permasalahan tersebut dapat terjadi pada artikel dari mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Adapun bukti bahwa sering terjadi kesalahan yang terdapat dalam artikel tersebut, adalah sebagai berikut. Pertama, kesalahan penulisan huruf kapital yang digunakan sebagai huruf awal kalimat. *1. apa saja kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam masa pademi Covid-19?* Kedua, kesalahan penulisan kata depan *di* seharusnya ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya *diatas* , dan ketiga, kesalahan pemakaian tanda titik yang digunakan pada akhir kalimat pernyataan *...sebagai berikut* _.

Berdasarkan alasan yang telah disampaikan tersebut, penulis merasa penting untuk menganalisis kesalahan

ejaan di dalam artikel mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dengan berjudul *“Analisis Kesalahan Ejaan dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan”*

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan alasan (1) peneliti mendeskripsikan kaidah kesalahan ejaan dalam artikel mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, (2) data yang disajikan dalam penelitian berupa kata-kata bukan angka, dan (3) objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kesalahan ejaan yang terdapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Teknik untuk pengumpulan data yang digunakan teknik dokumentasi, baca, dan catat. Analisis data dalam penelitian ini merupakan kesalahan ejaan dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan meliputi kesalahan penulisan huruf, kesalahan penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil-hasil penelitian dan pembahasan tentang kesalahan ejaan di antaranya yaitu: (1) kesalahan penulisan huruf dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, (2) kesalahan penulisan kata dalam artikel mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, dan (3) kesalahan pemakaian tanda baca dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.

Kesalahan Penulisan Huruf dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan penulisan huruf dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, disebabkan oleh kesalahan penulisan huruf penelitian ini dapat 220 kesalahan penulisan huruf dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan penulisan huruf kapital dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan terdapat 120 kesalahan. Kesalahan yang dapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-data berikut.

(1) COVID-19

Kesalahan pada data (1) yang ditemukan dalam artikel Firda Hinna dan data terdapat kesalahan pada kata *COVID-19* yaitu akronim gabungan suku kata yang seharusnya menggunakan huruf kapital pada awal kalimat saja. Hal ini berdasarkan kaidah yang berbunyi “Akronim nama diri berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata dituliskan dengan huruf kapital pada awal kalimat (PUABI, 2016:28)”. Dengan demikian, penulisan huruf kapital pada data (1) dapat diubah menjadi kalimat seperti berikut.

(1a) Covid-19

Kesalahan Penulisan Huruf Miring dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan penulisan huruf miring dalam artikel mahasiswa dari Universitas

Islam Darul Ulum Lamongan terdapat 98 kesalahan. Kesalahan yang dapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-data berikut.

(1) diberlakukannya **Social distancing** atau yang artinya sesama individu harus menjaga jarak satu dengan yang lainnya **Social distancing** ini menyebabkan beberapa perusahaan, sekolah, dan perguruan tinggi diliburkan dan menerapkan WFH (**Work From Home**)

Kesalahan pada data (1) penulisan artikel tersebut terdapat pada kata "**Social distancing**" dan "**Work From Home**" yang ditemukan dalam artikel Firda Hinna. Kata tersebut dalam kalimat ini seharusnya menggunakan huruf miring karena berupa kata asing. Kesalahan tersebut berdasarkan kaidah yang berbunyi "Huruf miring digunakan untuk menuliskan kata ataupun ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing (PUEBI, 2016:14)". Dengan demikian, penulisan huruf miring pada data (1) dapat diubah menjadi kalimat seperti berikut.

(1a) diberlakukannya *Social distancing* atau yang artinya sesama individu harus menjaga jarak satu dengan yang lainnya *Social distancing* ini menyebabkan beberapa perusahaan, sekolah, dan perguruan tinggi diliburkan dan menerapkan WFH (*Work From Home*)

Kesalahan Penulisan Huruf Tebal dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan ejaan pada artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan oleh kesalahan penulisan huruf tebal peneliti terdapat 11

kesalahan. Kesalahan yang dapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-data berikut.

(1) KESIMPULAN

Kesalahan pada data (1) penulisan artikel tersebut terdapat pada kata "KESIMPULAN" yang ditemukan dalam artikel Lailatul Fatmawati Kata tersebut dalam kalimat ini seharusnya menggunakan huruf tebal dalam penulisannya karena untuk menegaskan bagian bab. Kesalahan tersebut berdasarkan kaidah yang berbunyi "Huruf tebal digunakan untuk menegaskan bagian karangan, seperti judul buku, bab, subbab (PUEBI, 2016:14)". Dengan demikian, penulisan huruf tebal pada data (1) dapat diubah menjadi kalimat seperti berikut.

(1a) KESIMPULAN

Kesalahan Penulisan Kata dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan ejaan dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, disebabkan oleh kesalahan penulisan kata penelitian ini dapat 90 kesalahan penulisan kata dalam artikel dari mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.

Kesalahan Kata Ulang dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan penulisan kata ulang peneliti terdapat 4 kesalahan. Kesalahan yang dapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-data berikut.

(1) aktivitas yang kita lakukan **sehari*** membuat tangan kita selalu bersentuhan secara langsung

Kesalahan pada data (1) penulisan artikel tersebut terdapat pada kata *sehari**, *rata** dan *sia** yang ditemukan dalam artikel Risna Afriliani. Kata tersebut dalam kalimat ini seharusnya ditulis dengan menggunakan tanda hubung karena kata tersebut merupakan bentuk ulang. Hal ini berdasarkan kaidah yang berbunyi “Bentuk ulang ditulis dengan memberikan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya (PUEBI, 2016:18)”. Dengan demikian, penulisan kata ulang pada data (1) dapat diubah menjadi kalimat seperti berikut.

(1a) aktivitas yang kita lakukan **sehari-hari** membuat tangan kita selalu bersentuhan secara langsung

Kesalahan Kata depan dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan penulisan kata depan peneliti terdapat 87 kesalahan. Kesalahan yang dapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-data berikut.

(1) berbagai mata pelajaran yang **di** ajarkan tidak hanya membentuk akhlak

Kesalahan pada data (1) penulisan artikel tersebut terdapat pada kata *di ajarkan* yang ditemukan dalam artikel Riska Yulianti Kesalahan yang terjadi dalam penulisan kata tersebut mengalami kesalahan kata depan *di* yang ditulis pisah seharusnya ditulis rangkai karena kata yang mengikuti tidak menunjukkan tempat. Hal ini berdasarkan kaidah yang berbunyi “Kata depan, seperti di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya (PUEBI, 2016:24)”. Dengan demikian, penulisan kata depan pada data (1) dapat diubah menjadi kalimat seperti berikut.

(1a) berbagai mata pelajaran yang **diajarkan** tidak hanya membentuk akhlak

Kesalahan Penulisan Kata dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan ejaan dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, disebabkan oleh pemakaian tanda baca penelitian ini dapat 202 kesalahan pemakaian tanda baca dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.

Kesalahan Tanda Titik dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan pemakaian tanda titik peneliti terdapat 91 kesalahan. Kesalahan yang dapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-data berikut.

(1) Hal itu menjadi sangat penting dilakukan saat ini untuk terhindar dari paparan virus korona

Kesalahan pada data (1) ditemukan dalam artikel Fadeelah Mama yaitu tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat pernyataan. Seharusnya pada akhir kalimat pernyataan mengguna tanda titik. Hal ini berdasarkan kaidah yang berbunyi “Tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan (PUEBI, 2016:36)”. Dengan demikian, pemakaian tanda titik pada data (1) dapat diubah menjadi kalimat seperti berikut.

(1a) Hal itu menjadi sangat penting dilakukan saat ini untuk terhindar dari paparan virus korona.

Kesalahan Tanda koma dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan pemakaian tanda koma peneliti terdapat 69 kesalahan. Kesalahan yang dapat dalam artiel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-data berikut.

(1) Kita menggadang-gadang lulusan yang berkarakter dan berakhlak mulia tetapi tak memberikan teladan bagaimana menjadi pribadi yang berkarakter

Kesalahan pada data (1) yang di temukan dalam artikel Riska Yulianti terdapat kesalahan tanda koma sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk setara yaitu kata *tetapi* seharusnya sebelum kalimat tersebut menggunakan tanda koma. Hal ini berdasarkan kidah yang berbunyi “Tanda koma digunakan sebelum kata Penghung, seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan, dalam kalimat majemuk setara (PUEBI, 2016:40)”. Dengan demikian, pemakaian tanda koma pada data (1) dapat diubah menjadi kalimat seperti berikut.

(1a) Kita menggadang-gadang lulusan yang berkarakter dan berakhlak mulia, **tetapi** tak memberikan teladan bagaimana menjadi pribadi yang berkarakter

Kesalahan Tanda Titik koma dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan pemakaian tanda titik koma peneliti terdapat 2 kesalahan. Kesalahan yang dapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-data berikut.

(1) Tujuan tersebut jika kita peras akan menjadi; (1) dzikir (beriman dan bertakwa), (2) fikir (berilmu, cakap, dan kreatif), dan (3) amal saleh

kesalahan pada data (1) yang ditemukan dalam artikel Riska Yulianti terdapat kesalahan tanda titik koma pada akhir suatu pernyataan lengkapan yang diikuti penjelasan, sedangkan pada akhir suatu pernyataan lengkapan yang diikuti penjelasan itu seharusnya menggunakan tanda titik dua. Hal ini berdasarkan kaidah yang berbunyi “Tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkapan yang diikuti pemerincian atau penjelasan (PUEBI, 2016:54)”. Dengan demikian, pemakaian tanda titik koma pada data (1) dapat diubah menjadi kalimat seperti berikut.

(1a) Tujuan tersebut jika kita peras akan menjadi: (1) dzikir (beriman dan bertakwa), (2) fikir (berilmu, cakap, dan kreatif), dan (3) amal saleh

Kesalahan Tanda Titik dua dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan pemakaian tanda titik dua peneliti terdapat 21 kesalahan. Kesalahan yang dapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-dataa berikut.

(1) Manfaat mencuci tangan yang baik dan benar secara teratur :

Kesalahan pada data (1) yang ditemukan dalam artikel Risna Afriliani terdapat kesalahan tanda titik dua pada kalimat penjesalan yang merupakan pelengkapan yang mengikuti pernyataan. Kalimat tersebut seharusnya menggunakan tanda titik sebagai pengakhiri kalimat. Hal ini berdasarkan

kaidah yang berbunyi “Tanda titik dua tidak digunakan jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkapan yang mengakhiri petnyataan (PUEBI, 2016:46)”. Dengan demikian, pemakaian tanda titik dua pada data (1) dapat diubah menjadi kalimat seperti berikut.

(1a) Manfaat mencuci tangan yang baik dan benar secara teratur.

Kesalahan Tanda Hubung dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan pemakaian tanda hubung peneliti terdapat 4 kesalahan. Kesalahan yang dapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-data berikut.

(1) guru-guru yang masih sangat muda dan berkisar antara usia 16-35 tahun

kesalahan pada data (1) yang terdapat dalam artikel Riska Yulianti terdapat kesalahan tanda hubung di antara dua bilangan kalimat tersebut seharusnya menggunakan tanda pisah di antara dua bilangan. Hal ini berdasarkan kaidah yang berbunyi “Tanda pisah digunakan di antaranya dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti ‘sampai dengan’ atau ‘sampai ke (PUEBI, 2016:50)”. Dengan demikian, pemakaian tanda hubung pada data (1) dapat diubah menjadi kalimat seperti berikut.

(1a) guru-guru yang masih sangat muda dan berkisar antara usia 16–35 tahun

Kesalahan Tanda Pisah dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan pemakaian tanda pisah peneliti terdapat 13 kesalahan.

Kesalahan yang dapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-data berikut.

(1) Berbeda dengan perubahan serta – merta akibat refleks atau perilaku yang hanya bersifat naluri.

Kesalahan pada data (1) yang ditemukan dalam artikel Lailatul Fatmawati terdapat kesalahan tanda pisah pada kata ulang seharusnya kalimat tersebut menggunakan tanda hubung dan tidak memakai spasi karena menyambung unsur kata ulang. Hal ini berdasarkan kaidah yang berbunyi “Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang (PUEBI, 2016:47)”. Dengan demikian, pemakaian tanda pisah pada data (1) dapat diubah menjadi kalimat seperti berikut.

(1a) Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleks atau perilaku yang hanya bersifat naluri.

Kesalahan Tanda Tanya dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan pemakaian tanda tanya peneliti yang terdapat 10 kesalahan. Kesalahan yang dapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-data berikut.

(1) Apakah ada kesulitan yang kamu alami selama mengikuti pelajaran B. Inggirs di sekola

Kesalahan pada data data (1) yang ditemukan dalam artikel Lailatul Fatmawati terdapat kesalahan tanda tanya yang tidak memakai pada akhir kalimat pertanyaan yang seharusnya kalimat tersebut menggunakan tanda tanya pada

akhir kalimat pertanyaan. Hal ini berdasarkan kaidah yang berbunyi “Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya (PUEBI, 2016:50)”. Dengan demikian, pemakaian tanda tanya pada kalimat (1) dapat diubah menjadi kalimat berikut.

(1a) Apakah ada kesulitan yang kamu alami selama mengikuti pelajaran B. Inggris di sekola?

Kesalahan Tanda Petik dalam Artikel Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Kesalahan pemakaian tanda petik peneliti terdapat 3 kesalahan. Kesalahan yang dapat dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat terlihat pada data-data berikut.

(1) penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

Kesalahan pada data (1) yang ditemukan dalam artikel Fadeelah Mama terdapat kesalahan tanda petik pada kata “teori” pada kata tersebut tidak menunjukkan istilah ilmiah dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus. Kalimat tersebut seharusnya tidak menggunakan tanda petik. Hal ini berdasarkan kaidah yang berbunyi “Tanda petik digunakan untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus (PUEBI, 2016:53)”. Dengan demikian, pemakaian tanda petik pada data (1) dapat diubah menjadi kalimat seperti berikut.

(1a) penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada Bahasa.

sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu teori.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kesalahan ejaan dalam artikel mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, kesalahan penulisan huruf dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, ditemukan 221 kesalahan. Kesalahan penulisan huruf yang meliputi: kesalahan penulisan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal.

Kedua, kesalahan penulisan kata dalam artikel mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, ditemukan 90 kesalahan. Kesalahan penulisan kata yang meliputi: kesalahan penulisan kata berimbuhan dan kata depan.

Ketiga, kesalahan pemakaian tanda baca dalam artikel mahasiswa dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, ditemukan 202 kesalahan. kesalahan pemakaian tanda baca meliputi: kesalahan pemakaian tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda petik, dan tanda kurung.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzuqi, Iib. 2013. *Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Teori dan Implementasi*. Surabaya: CV Istana.
- Mustakim. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan